

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada pembelajaran al Qur'an menggunakan metode wafa dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, salah satu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>29</sup>

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Barowi dan Suwandi, “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>30</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.

---

<sup>29</sup> Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Equilibrium* Vol 5 No 9, (Januari-Juni 2009), 2.

<sup>30</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Ruhul Jadid, Jln Dr. Wahidin Sudirohusodo 84, Jombang. Berikut adalah profil sekolah tempat penelitian ini dilakukan.

1. Nama Sekolah : SMPIT Ar Ruhul Jadid
2. Alamat : Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No 84
3. Desa / Kecamatan : Sengon/ Jombang  
Kabupaten : Jombang  
No. Telp/HP : (0321) 855 151
4. Nama Kepala Sekolah : Supriadi, S.Pd
5. Alamat : Jl. Wahidin Sudirohusodo 84  
No. Telp/HP : 085736730113
6. Nama Yayasan (bagi Swasta) : Ats Tsaqofah
7. Alamat yayasan : Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No 84
8. Nama Ketua Yayasan : Hartono, S.Pd, M.T
9. Nama Ketua Komite Sekolah : Drs. Rosyid Ridho
10. NSS/NIS/NPSN : 204 05 04 04 065 / - / 20576191
11. Jenjang Akreditasi : terakreditasi B
12. Tanggal Bulan Tahun didirikan : 1 Juni 2011
13. Tahun mulai beroperasi : 2011
14. Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a. Status tanah : Milik Sendiri
  - b. Luas Tanah : 4000 m<sup>2</sup>
15. Status Bangunan : Yayasan
  - a. Surat Ijin Bangunan :
  - b. Luas Seluruh Bangunan :
16. Data Siswa (Tabel 3.1)

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	
		L	P		L	P		L	P
2013/2014	1	9	9	1	9	5	1	12	4
2014/2015	1	12	8	1	7	9	1	9	5
2015/2016	1	22	13	1	11	6	1	7	9
2016/2017	2	20	21	2	13	22	1	12	8
2017/2018	2	25	29	2	18	21	2	13	21

Data Guru Dan Pegawai (Tabel 3.2)

Jumlah Guru Dan Pegawai	Guru		Jumlah	Staf		Jumlah
	L	P	L+P	L	P	L+P
Guru PNS/DPK	-	-	-	-	-	-
Guru Tetap Yayasan	8	5	13	-	1	1
Guru Bantu	-	-	-	-	-	-
GTT	1	3	4	-	-	-
Pegawai PNS					-	-
PTT					1	1
<b>JUMLAH</b>	7	8	17	-	2	2

## 17. Data Ruang Kelas Dan Rombongan Belajar

a) Jumlah kelas : 6 ruang

b) Jumlah Rombel : 6 ruang

## 18. Data Kondisi Ruang (Tabel 3.3)

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang				Ket
		Baik				

			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
Ruang Kelas	6	√				
Ruang Kasek	1	√				
Ruang Guru	1	√				
Ruang TU	-					
Ruang BP/BK	-					
R. Perpustakaan	-	√				
R. Lab. IPA	-					
R. KM / WC	2	√				
R. UKS	-					
R. Komputer	-					
R. Koperasi Siswa	-					

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kata-kata dan Tindakan**

Kata-kata dan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan data sumber utama yang di dapatkan dari informan yang dianggap memahami dan mengetahui tentang fokus penelitian, seperti halnya kepala sekolah, tata usaha, dan guru mata pelajaran. Sementara sumber lainnya diambil dari foto, gambar hasil pengamatan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

#### **2. Sumber Tertulis**

Sumber tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip dokumen-dokumen resmi berupa daftar nilai siswa, dan daftar pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an.

### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada dilapangan.

Metode ini digunakan peneliti dalam rangka mengamati proses belajar mengajar untuk mendapatkan informasi tentang pengajaran al Qur'an dengan menggunakan metode wafa.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data terkait metode wafa. Wawancara yang dilakukan merupakan jenis wawancara terstruktur, dimana yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru wafa dan lima siswa kelas VII.

3. Metode Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. Data yang akan diambil melalui

metode ini antara lain adalah, catatan guru tentang pengajaran al Qur'an dan pencapaian prestasi wafa dari peserta didik.

### **E. Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan selama dan setelah terjun dilapangan. Pengolahan data dimulai dengan pengklasifikasian data, dengan cara menyudun tema-tema dengan maksud agar diskripsi hasil penelitian mudah dipahami. Berikutnya adalah penyeleksian data dari masing-masing kelompok sesuai dengan fokus penelitian. Data yang berguna bagi penelitian dikumpulkan dengan teknik koding, data yang tidak berguna diabaikan. Sedang untuk data yang tidak konsisten dikelompokkan secara tersendiri dan akan diseleksi hingga ada yang sesuai dengan fokus penelitian.

Sementara itu analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual analisis nya, dilakukan melalui tiga jalur :

1. Reduksi data, adalah proses penelitian perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, pengembangan sistem, pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mengecek keabsahan atau validitas data penelitian di SMPIT Ar Ruhul Jadid menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Nusa Putra, “triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu”.<sup>31</sup> Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

##### **1. Triangulasi Sumber**

---

<sup>31</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks 2012), 189.



Dilakukan untuk memastikan kebenaran data karena peneliti tidak boleh begitu saja percaya pada sebuah sumber. Karena itulah triangulasi sumber itu penting.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan suatu teknik dalam penelitian seperti wawancara, pengamatan dan analisis dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Pengambilan data yang dilakukan dalam waktu yang berbeda namun tetap menggunakan topik yang sama.